TIM JURI KUNJUNGI KALURAHAN PARANGTRITIS KRETEK

Lomba Kalurahan, Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat

KR-Sukro Riyadi.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih (tengah) bersama tim juri dan Kepala Dinas PMK Bantul, Sri Nuryanti.

KR-Sukro Riyadi.

Lurah Parangtritis Kretek Bantul, Topo menjelaskan potensi unggulan di wilayahnya.

KR-Sukro Riyadi.

Ketua Tim Juri Lomba Kalurahan Tingkat Nasional Regional II, Rahmat Nuryono memeriksa dokumen di Kalurahan Parangtritis.

BANTUL (KR)- Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul, Dra Sri Nuryanti MSi menyambut Tim Juri Lomba Kalurahan Tingkat Regional II di Kalurahan Parangtritis, Kretek, Bantul, Selasa (27/8). Bahkan kalurahan Parangtritis Kretek Bantul masuk lima besar dari 21.870 kalurahan di Regional II, Jawa dan Bali. Dalam ajang tersebut, diharapkan menjadi tonggak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kalurahan Parangtritis Kretek Bantul. Tim juri terdiri, Rahmat Nuryono SIP MSi, Rehela Ravita Sari SSos, Any Farida Kusumawati SIP MM, Fisia Farina Triwulandari.

"Kelurahan Parangtritis sekarang baru mengembangkan diri menjadi kalurahan maju dan akuntabel. Tidak hanya itu, pemerintah Kabupaten Bantul setiap tahun juga mengevaluasi dan memberikan saran masukan terhadap seluruh kalurahan di Bantul. Hal tersebut dimaksudkan agar akuntabilitas kinerja pemerintah kalurahan terus kita tingkatkan. Hasilnya adalah bahwa Kabupaten Bantul ini sedikit dari kabupaten di Indonesia yang sudah mencapai mandiri Indeks Desa Membangun (IDM) tingkat nasional dan seluruh kalurahan di Kabupaten Bantul ini sudah mencapainya," ujar Bupati Bantul Abdul Halim Muslih didampingi Kepala Dinas PMK Kabupaten Bantul, Sri Nuryanti.

Halim tidak ingin kelurahan-kelurahan di Bantul yang potensinya besar justru tidak memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, bantuan pemerintah dari Kabupaten Bantul untuk kalurahan-kalurahan terus ditingkatkan. "Selain Bantuan Keuangan Khusus dari kabupaten, kalurahan juga punya program pemberdayaan masyarakat kalurahan. "Di samping ini kita juga punya program yang namanya Program Pembangunan Berbasis Masyarakat Padukuhan (P2BMP). Ini juga uang ditransfer dari Pemkab Bantul ke kalurahan-kalurahan kita dialokasikan Rp 50 juta per padukuhan /tahun untuk menanggulangi masalah sampah, dan pendidikan anak usia dini, termasuk stunting," ujar Halim.

Dijelaskan, lomba Kalurahan jangan sekadar seremonial. "Lomba kalurahan ini tentu saja bukan dimaksudkan bukan sekedar seremonial saja. Tetapi lomba kalurahan ini merupakan alat atau cara kita untuk mengevaluasi dan mengetahui capaian hasil perkembangan pembangunan kalurahan serta untuk mengetahui efektivitas penyelenggaraan pemerintahan kalurahan. Pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat sebagaimana fungsi wewenang kalurahan yang diatur oleh Undang-undang desa," ujar Halim.

Ketua Tim Juri Lomba Kalurahan Tingkat Nasional Regional II, Rahmat Nuryono, mengungkapkan berterimakasih sudah menerima tim klarifikasi lapangan dalam rangka penilaian lomba kalurahan tingkat regional tahun 2024. "Saya mengucapkan selamat kepada Kalurahan Parangtritis yang telah berhasil menjadi nominasi atau nominator terbaik wilayah 2 Jawa dan Bali diantara 21. 870 desa yang ada di wilayah Jawa dan Bali. Artinya masuk 5 besar dari 21. 870 dan semua ini adalah berkat kerja keras dari pemerintah Kalurahan Parangtritis," ujarnya.

Dijelaskan, inovasi pelayan publik, pengelolaan keuangan yang transparan jadi objek penilaian sesuai indikator-indikator yang sudah ditetapkan. Diharapkan lomba kalurahan dapat secara langsung memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas belanja desa yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi dan kreativitas pemerintah desa.

Lurah Parangtritis Topo mengungkapkan, ada beberapa sektor di dikalurahan Parangtritis yang selama ini menjadi simpul kekuatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diantaranya sektor pertanian, pariwisata dan sektor perdagangan. **(Roy)**

KR-Istimewa

Lurah Mulyodadi, Ari Sapto Nugroho (tengah) dalam kegiatan peduli pelestarian lingkungan SMAN 1 Bambanglipuro.

IMPLEMENTASIKAN GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN

SMAN 1 Bambanglipuro Bagikan Bibit Pohon

BANTUL (KR) - SMAN 1 Bambanglipuro Kabupaten Bantul menggulirkan program pelestarian lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk penanaman pohon sukun dan nangka di Dusun Sribit Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Bantul. Kegiatan tersebut diresmikan Lurah Mulyodadi, Ari Sapto Nugraha SH.

Kepala SMAN 1 Bambanglipuro, Gami Sukarjo MPd, Selasa (27/8), mengatakan upaya siswa dari sekolahnya dalam pelestarian pohon sukun dan nangka tentu menginspirasi banyak warga. Hal tersebut selaras dengan visi misi SMAN 1 Bambanglipuro yakni terwujudnya insan bertakwa, berakhlak mulia, kompeten, unggul di bidang teknologi, budaya dan lingkungan.

Sedangkan Lurah Mulyodadi, Ari Sapto Nugraha, mengatakan program penanaman pohon sukun dan nangka tersebut sangat bagus dilaksanakan di Kalurahan Mulyodadi. Karena kawasan ini masih banyak lahan kosong yang bisa dioptimalkan.

Selain itu, tanah atau lahan di Mulyodadi termasuk sangat subur. Hal tersebut sangat cocok dijadikan tempat budidaya pohon nangka dan sukun, "Sehingga kegiatan ini harus ditindaklanjuti oleh pihak kalurahan mengingat manfaat yang begitu besar dan melimpah," jelasnya.

Selain itu Kalurahan Mulyodadi serta pihak sekolah SMAN 1 Bambanglipuro mensupport Tim Tonsu Tisya yang telah mendukung dan merealisasikan program sekolah dalam pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon nangka dan sukun.

Dalam kesempatan tersebut juga disebabkan bibit oleh duta nangka dan sukun kepada ketua Rt, lurah, dan kepala sekolah untuk ditanam dan dilestarikan.

Sementara Dista Refky Ayupratiwi dan Nesya Rasnani Saputri selaku duta nangka dan sukun mengatakan, manfaat biji nangka dan sukun mengandung vitamin A, C, dan B tinggi akan antioksidan yang mampu mencegah kanker. Oleh karena itu Tim Tisya mengajak warga Mulyodadi melestarikan lingkungan melalui penanaman pohon sukun dan nangka sebagai bahan makanan alternatif dan berkelanjutan. Selain itu Tonsu Tisya memohon doa restu karena tengah berjuang mewakili Kabubaten Bantul dan DIY dalam final lomba fiksi bidang boga pada September di Jakarta. **(Roy)-f**

JELANG PILKADA 2024

ASN Bantul Deklarasi Netral

BANTUL (KR) - Kepada seluruh jajaran pegawai di Pemerintahan Kabupaten Bantul baik PNS, P3K, maupun Non ASN agar senantiasa menjaga netralitas dalam menghadapi Pilkada Serentak Bupati dan Wakil Bupati Bantul tahun 2024.

Hal tersebut ditegaskan Sekda Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja SKM MKes, pada acara Deklarasi Netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Bantul di Gedung Mandala Sabha lantai III Parasamya, Senin (26/8), menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024.

Kegiatan ini menurut Agus sebagai upaya menjaga kondusifitas politik Pilkada di Kabupaten Bantul tahun 2024. "Maka kami akan menindak tegas bagi pegawai di lingkungan Pemkab Bantul yang teridentifikasi melakukan pelanggaran," tegasnya.

Dikatakan Agus, diundang-undang sudah ada apa saja pelanggaran itu dan termasuk sanksi. Mulai dari peringatan lisan, tertulis, sanksi ringan sedang berat itu ada. Maka dengan pasti akan dilakukan tindakan terhadap penyalahgunaan wewenang ASN.

Menyinggung tingkat kerawanan di wilayah Bantul, menurut Agus setiap Pemilu pasti memiliki potensi kerawanan gesekan di masyarakat. Karena itu, pihaknya ingin agar setiap minggunya dilakukan monitoring dan evaluasi bersama dengan stakeholder terkait dalam menghadapi Pilkada 2024.

"Setiap Pemilu apapun, semua pasti punya potensi kerawanan. Jadi kerawanan yang biasanya terjadi itu pada saat kampanye. Itu yang harus kita antisipasi, jadi kita ingin setiap seminggu sekali itu kita akan ketemu dengan KPU, Bawaslu, dan Forkopimda untuk mereview apa-apa yang terjadi saat ini," imbuhnya. **(Jdm)-d**

WUJUD NYATA MISI PEMKAB BANTUL

5 Proyek Perubahan Diluncurkan

BANTUL (KR) - Lima Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bantul meliputi Disnakertrans, Dinas Kelautan, Dinas Sosial, Dinas PMKal dan BPBD, melakukan launching atau peluncuran 5 proyek perubahan dan 1 aksi perubahan organisasi perangkat daerah 2024.

Peluncuran tersebut dilakukan di Mandala Saba Kompleks Parasamya Bantul, Selasa (27/8), ditandai dengan pemencetan tombol oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih bersama 5 kepala Dinas dan diikuti 150 mitra kerja.

Bupati mengungkapkan, saat ini inovasi merupakan kata kunci dalam upaya mensukseskan pembangunan. Karena dengan inovasi dapat menghadirkan solusi untuk berbagai masalah, beragam tantangan yang ada serta dengan inovasi pula untuk mengoptimalkan peluang emas yang ada, sehingga akan menjadi akselerator terwujudnya masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan.

"Sehingga saya berharap, proyek perubahan dan aksi perubahan ini juga menjadi wujud nyata dari misi pertama Pemkab Bantul, yakni penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien , bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik Prima," jelas Halim.

Sementara Kepala Dinas Sosial Bantul, Gunawan Budi Santoso SSos MH, mewakili 5 kepala OPD menambahkan maksud dan tujuan peluncuran 5 proyek perubahan dan 1 aksi perubahan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bantul ini sebagai bentuk komitmen bersama untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja keseluruhan OPD di Kabupaten Bantul.

Disadari bahwa dalam era yang terus berkembang dan kompetitif ini maka perubahan adalah suatu kebutuhan yang tidak terhindarkan serta berkomitmen untuk mengadopsi strategi inovatif, efesien dan adaptif dalam pelaksanaan ketugasan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bantul.

Juga memberikan informasi yang aktual kepada para mitra di OPD, khususnya dalam pencanangan 5 proyek perubahan dan 1 aksi perubahan yang diharapkan mampu memberikan implikasi positif terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. **(Jdm)-f**

BAKAL DIIRINGI KIRAB BUDAYA

Hari Ini, Joko-Rony Daftar ke KPU

BANTUL (KR) - Bakal pasangan calon (bapaslon) Bupati Bantul dan wakil bupati Bantul, Joko Purnomo dan Rony Wijaya Indra Gunawan akan melakukan pendaftaran ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul, Rabu (29/8) sekitar pukul 14.00.

Pendaftaran bapaslon bupati dan wakil bupati yang diusung PDI Perjuangan, Partai Demokrat, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Keadilan Sosial diramaikan dengan kirab budaya mulai dari halaman Rumah Dinas Wakil Bupati Bantul melibatkan ratusan seniman, pendukung, ormas yang sebutan untuk pendukung Bakal calon Bupati Bantul dan wakil bupati Bantul Joko Purnomo-Rony Wijaya.

Wakil Ketua Bidang Politik, DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bantul, Rajut Sukasworo, Selasa (27/8), mengatakan kirab budaya akan diisi berbagai kesenian khas Bumi Projotamansari yang memberikan tontonan menarik bagi masyarakat Bantul. Sebab Pilkada adalah pesta demokrasi yang harus disambut dengan kegembiraan.

KR-Istimewa

Joko Purnomo dan Rony Wijaya Indra Gunawan.

"Nantinya juga ada laskar-laskar dari partai politik pengusung Joko-Rony akan membawa bendera masing-masing laskar atau ormas yang berafiliasi dengan parpol yang mengusung Joko Purnomo dan Rony Wijaya," ujarnya.

Untuk acara pendaftaran bapaslon bupati Bantul dan wakil bupati Bantul, Joko Purnomo-Rony Wijaya pihaknya sudah berkomunikasi dengan KPU Bantul dan juga Polres Bantul sehingga acara berjalan lancar.

"Mohon maaf kepada pengguna jalan selama kirab budaya mengganggu perjalanan," jelasnya.

Lebih lanjut Rajut mengatakan, pihaknya juga masih menunggu kepastian dari Partai Amanat Nasional (PAN) untuk mengusung Joko Purnomo-Rony Wijaya atau Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta.

"Kita masih menunggu sikap resmi PAN Bantul sebab baru mengurus rekomendasi ke DPP PAN hari ini. Jika PAN bergabung maka bapaslon bupati dan wakil bupati, Joko Purnomo-Rony Wijaya akan didukung 26 kursi di DPRD Bantul. Namun jika PAN mengusung Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta maka pengusungnya hanya 24 kursi di DPRD Bantul," jelasnya. **(Roy)-f**